

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga



15 JUL 1994

**PERBANDINGAN RATA-RATA KUMAN PADA DAGING SEGAR
SEBELUM DAN SESUDAH DIPASARKAN**

Oleh :

Drh. Dadik Raharjo

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DIP/OPF Unair 1991/1992

SK. Rektor Nomor : 4257/PT.03.H/N/1991

Nomor Urut : 52

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Universitas Airlangga

DAGING

**PERBANDINGAN RATA-RATA KUMAN PADA DAGING SEGAR
SEBELUM DAN SESUDAH DIPASARKAN**

Oleh :

Drh. Dadik Raharjo

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

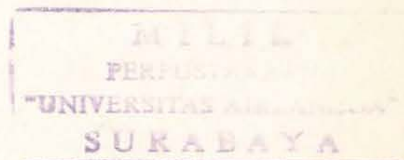
KKS

KK

641.36

Rah

P



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai Oleh : DIP/OPF Unair 1991/1992

SK. Rektor Nomor : 4257/PT.03.H/N/1991

Nomor Urut : 52

RINGKASAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Perbandingan Rata-Rata Kuman Pada
.lm28

Daging Segar Sebelum dan Sesudah
Dipasarkan.

Ketua Peneliti : drh. Dadik Raharjo.

Fakultas : Kedokteran Hewan.

Sumber Biaya : DIP Operasional Perawatan dan
Fasilitas Universitas Airlangga
tahun 1991/1992
S.K. Rektor Nomor: 4257/PT03.H/N/
1991. Tanggal 4 Juni 1991.

Telah dilakukan pemeriksaan tentang jumlah kuman dari daging segar yang diambil dari tempat yang berbeda dengan tujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang bermakna dari daging yang dijual di pasar dengan daging yang baru dipotong dari rumah potong hewan.

Pada penelitian ini digunakan sample daging segar sebanyak 40 sample yang diambil secara random dari pasar Wonokromo, Wonokitri, Karangmenjangan dan pasar pucang. Dibandingkan dengan hasil pemeriksaan dari sample yang diambil dari RPH Kedurus dan RPH pegirikan.

Sample daging segar tersebut diperiksa di Laboratorium hygiene daging dan susu dengan penghitungan jumlah kuman metode total plate count.

Berdasarkan uji statistik dengan metode student test didapat hasil bahwa jumlah kuman dari daging segar yang diambil dari pasar Wopnokromo, Karangmenjangan, Wonokitri dan pasar Pucang menunjukkan jumlah kuman yang lebih banyak dan berbeda sangat nyata (P 0,01) bila dibandingkan dengan kuman yang dihitung dari sample yang diambil dari RPH Kedurus dan RPH Pegirikan.

Dari penelitian ini dapat ditarik beberapa kemungkinan penyebab dari meningkatnya jumlah kuman dari daging segar yang dipasarkan di lokasi pasar-pasar tersebut antara lain :

- Waktu antara hewan dipotong sampai daging sampai ke konsumen yang relatif cukup lama sehingga memungkinkan bakteri yang telah ada pada daging segar tersebut akan berkembang biak lebih giat.
- Kebersihan dari tempat penjualan daging yang kurang terkontrol dengan baik sehingga memungkinkan untuk terjadinya pencemaran sekunder pada daging yang telah dipotong-potong.
- Teknik penanganan daging yang kurang baik, hal ini dapat kita lihat dari cara memotong daging yang banyak menghasilkan sayatan yang tidak perlu sehingga luas permukaan daging akan semakin luas dan memudahkan untuk terjadinya kontaminasi sekunder.

KATA PENGANTAR

Dalam era tinggal landas pada masa sekarang ini pemerintah telah berusaha meningkatkan efisiensi diseluruh bidang demi pembangunan nasional secara menyeluruh. Sektor peternakan perlu mendapat perhatian kita semua dalam rangka penyediaan sumber protein hewani guna membangun manusia Indonesia seutuhnya.

Penanganan pasca panen sangat mempengaruhi kuantitas maupun kualitas produk, terutama produk dari peternakan misalnya: daging, susu dan telur sangat mudah sekali mengalami kerusakan jika tidak ditangani dengan baik.

Kerusakan dari daging menyebabkan kerugian secara ekonomi yang cukup besar dan terutama dapat menimbulkan penyakit penyakit bagi manusia yang mengkonsumsi daging yang rusak.

Untuk mengetahui seberapa besar jumlah kuman yang terdapat pada daging yang dianggap sebagai penyebab kerusakan pada daging yang utama maka dilakukan penelitian "Perbandingan rata-rata kuman pada daging segar sebelum dipasarkan dan sesudah dipasarkan."

DAFTAR ISI

	Halaman
.....	
Ringkasan Penelitian	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Pendahuluan	1
Perumusan Masalah	2
Tujuan Penelitian	4
Manfaat Penelitian	4
Hipotesa Penelitian	4
Tinjauan Pustaka	5
Materi dan Metoda	11
Hasil	13
Pembahasan	15
Kesimpulan dan Saran	17
Daftar Pustaka	18
Laampiran	19